

**PENAFSIRAN PATRICIA CRONE TERHADAP
SURAT AL-QURAI SY**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Muhammad Farid Abdillah

NIM. 15531004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farid Abdillah
NIM : 15531004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat Rumah : Dsn. Sumberagung Rt 02/007 Gledung, Sanankulon, Kabupaten Blitar.
Alamat di Yogyakarta : PP. LSQ Ar-Rohmah Jalan Imogiri Timur km. 8 Botokenceng Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta
Telp/HP : 085702326815
Judul : PENAFSIRAN PATRICIA CRONE TERHADAP SURAT AL-QURAI SY

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan dihitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 September 2019

Saya Yang Menyatakan



(Muhammad Farid Abdillah)
NIM. 15531004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dosen : Dr. Phil. Sahiron Syamsudin

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Farid Abdillah

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Farid Abdillah

NIM : 15531004

Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Judul Skripsi : PENAFSIRAN PATRICIA CRONE TERHADAP SURAT AL-QURAI SY

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 September 2019
Pembimbing

Dr. Phil. Sahiron, MA
NIP: 19680605 199403 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-3426/Un.02/DU/PP.05.3/11/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN PATRICIA CRONE TERHADAP
SURAT AL-QURAIŞY
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD FARID ABDILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15531004
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 95/A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Uşhuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Phil. Sahiron, M.A.
NIP. 19680605 199403 1 003

Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III

Dr. Ahmad Baidhowi, S.Ag, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 12 November 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Uşhuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO:

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ
تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾

“Katakanlah (Muhammad), “Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapapun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapapun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapapun yang Engkau kehendaki, dan Engkau hinakan siapapun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Ali Imran: 26)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Skripsi ini didedikasikan untuk Abah, Ibuk, dan semua manusia yang telah berjasa dalam hidup penulis. Langsung maupun tidak langsung. Sengaja maupun tidak sengaja. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | T |
| ث | ša | Š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | Ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | Š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | Ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | Ain | | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | N |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| قِصَّة | Ditulis | <i>Qiṣṣata</i> |
| قَرَّب | Ditulis | <i>Qarraaba</i> |

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulish

| | | |
|---------|---------|---------------|
| قِصَّة | Ditulis | <i>Qiṣṣah</i> |
| جِزْيَة | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامه الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-Auliyyā</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulish.

| | | |
|--------------|---------|--------------------------|
| مفردات ألفاظ | Ditulis | <i>Mufradāt al-Alfāz</i> |
|--------------|---------|--------------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| _____ | Kasrah | Ditulis | I |
| _____ | Fathah | Ditulis | a |
| _____ | Dammah | Ditulis | u |

E. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------|---------|-------------------|
| fathah + alif | Ditulis | Ā |
| جاهلية | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| fathah + ya mati | Ditulis | ā |
| يسعى | Ditulis | <i>Yas'ā</i> |
| kasrah + ya mati | Ditulis | ī |
| كريم | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| dammah + wawu mati | Ditulis | ū |
| فروض | Ditulis | <i>Furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| fathah + ya' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

| | | |
|--------|---------|-------------------|
| الشباب | Ditulis | <i>Asy-syabāb</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|----------------|---------|-------------------------|
| قصص الأنبياء | Ditulis | <i>Qaṣaṣ al-Anbiyā'</i> |
| الألفاظ القران | Ditulis | <i>Alfāz</i> |



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan nikmat-Nya skripsi ini dapat terwujud. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan baik moril maupun materiil dari beberapa pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Muhammad Rouf dan ibu Anis Welli Indriana dan adik tercinta Muhammad Alfin Maulana. Terimakasih atas doa, semangat, kasih sayang dan cintanya.
2. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga dengan beasiswa penuh.
3. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di antara tokoh-tokoh yang pantas untuk diidolakan, salah satu istilah yang penulis gunakan untuk menyebut beliau, *Berdoa dengan realistis*, beliau adalah tokoh yang sangat pantas untuk diidolakan. Semangat, serta keberaniannya menjadi inspirasi tersendiri bagi penulis.
4. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. KH. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus pengasuh pondok pesantren tempat penulis menimba ilmu selain di kampus, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA), beserta Ummi Nyai Hj.Jujuk Najibah, S.Psi. Tak lupa Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

- Islam UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas bimbingan dan dorongan serta semangat yang senantiasa diberikan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
6. Bapak Dr. Phil. Sahiron, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas kesabaran, ilmu dan semangat, serta bimbingan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 7. Seluruh Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Terimakasih atas ilmu dan berbagai pengalaman yang berhasil menginspirasi penulis untuk terus menggali kedangkalan ilmu penulis.
 8. Mas Ahmad Mujtaba (Amu) selaku salah satu dari jajaran pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sangat membantu proses kelancaran perkuliahan penulis mulai dari awal hingga akhir. Terimakasih telah bersabar menghadapi anak-anak PBSB. Bahkan di detik terakhir persiapan skripsi ini, beliau masih memberikan bantuan guna melancarkan proses akhir skripsi ini.
 9. Teman-teman PBSB angkatan 2015 (NawaCita): Hamdi, Imdad, Yudi, Ramzi, Rivaldi, Jimmy, Hanapi, Rayhan, Gus Nail, Faziri, Teh Ica, Dhila, Yanti, Heni, Riya, Ummah, Novi, Azka, Rahmah, Anti, Atun, Dian, Hanin, Zahida, Mela, Ifa, Yazid, Didin, Banu, Ulil, Ihsan, Azam, Agil, Nanda, Basyir, Asri, Deni, Narend, Khayyi. Selamat berjuang pada langkah kalian selanjutnya. Terima kasih atas kebersamaannya.
 10. Ustadzah Khoirul Munasifah. Terima kasih atas kesabarannya menyimak hafalan penulis yang sering salah-salah.
 11. Pembimbing sekaligus kakak kelas yang senantiasa memberikan kritikan pedas dan saran yang membangun bagi penyelesaian skripsi ini, Mas Dluha Luthfillah,

S.Th.I., M.A. Terima kasih banyak atas arahan dan bimbingannya. Semoga menjadi *wasilah* keberkahan ilmunya.

12. Sedulur IKAP2NU Jogja; Nundu, Kang Zain, Kang Mahbub, Lukman, Ilham, Bagus, Atsiyl, Hanafi, Alfian, Isfi, Febriyan, Mbak Tika, Mbak Khuzaimah, Masitoh, Majun, dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu. *Matur Nuwun*.

13. Kawan hidup selama dua bulan di daerah baru nan mempesona. Squad Gandameh KKN UIN SUKA kelompok 216. Bos Uun, Dab Oky, Mak Alfi, Bu Dian, Bu Wiwi, Qiqi, Reni, Mbak Alif, Arum. Terima kasih atas dua bulan yang sangat berharga. Teruntuk seluruh warga desa Kranon, Pelajaran dari sana tidak akan pernah saya lupakan.

14. Seluruh pihak yang ikut serta mendukung dalam penulisan skripsi ini.

15. Seluruh penulis yang karyanya begitu menginspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Dan tak lupa juga untuk seluruh pembaca skripsi ini, semoga dapat bermanfaat dan memberi semangat untuk penulis selanjutnya dalam rangka menyempurnakan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

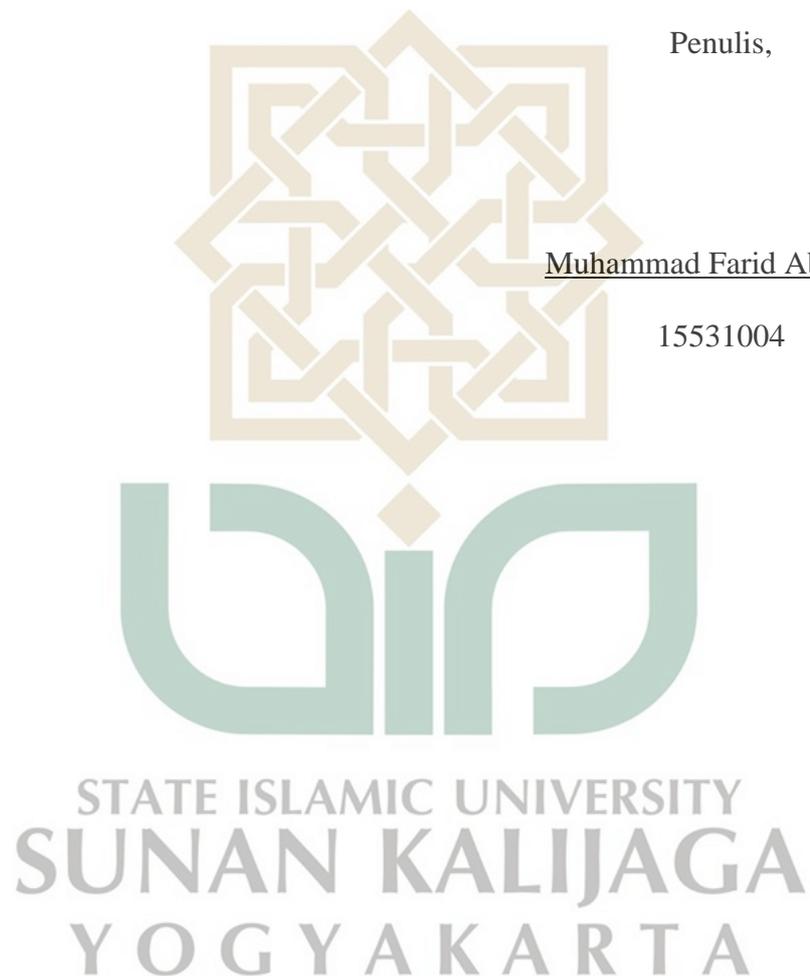
Akhirnya penulis haturkan terimakasih dan penghormatan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak tersebut atas dukungan baik moril maupun materiil, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini. Semoga inayah serta ridha Allah senantiasa menyertai kita semua. Amin.

Yogyakarta, 19 September 2019

Penulis,

Muhammad Farid Abdillah

15531004



Abstrak

Historisitas Al-Qur`an memegang peranan penting perihal perkembangan Islam di masa awal. Terdapat banyak sekali kajian dan penelitian dalam hal perkembangan Islam di masa awal perkembangannya. Mayoritas akan menyebut dua metode perkembangan Islam pada masa itu, yakni melalui jalan militer dan perdagangan. Studi dan penelitian ini tidak hanya dilakukan dari kalangan Muslim tetapi juga melebar hingga kalangan orientalis dan revisionis. Berbagai studi untuk melihat sisi historis dilakukan para ilmuwan ini dan menghasilkan berbagai kesimpulan yang berbeda-beda.

Salah satu ilmuwan yang melakukan penelitian tentang historisitas Makkah adalah Patricia Crone, seorang profesor dalam bidang sejarah Islam. Dalam sebuah bukunya disebutkan bahwa kesimpulan yang ia dapat setelah melakukan penelitian adalah bahwasanya Makkah pada masa itu bukanlah pusat perdagangan internasional. Hal ini tentu saja menjadi perbedaan pemahaman yang selama ini dipahami oleh sebagian besar kaum muslim. Sebagai seorang revisionis, Crone menolak semua sumber Islam karena dianggap terlalu banyak fabrikasi dan mitos yang tidak berdasarkan pada fakta sejarah yang terjadi pada masa itu.

Hasil dari penelitian ini, Crone tidak menafsirkan *Īlāf* secara spesifik. Ia lebih fokus dalam menghimpun informasi dari para penafsir dan kemudian menyatakan penolakan terhadap pendapat tersebut karena terjadi perbedaan pemahaman. Terma *Īlāf* bukan sebuah istilah yang dapat menjadi rujukan dalam menjelaskan sejarah Islam. Hal ini dikarenakan ketika membahas terma ini, tidak ditemukan kesepakatan di antara para mufassir sehingga dianggap bukan sebagai sebuah makna dari terma tersebut. Ketika Crone tidak dipuaskan dengan informasi dari para penafsir yang dianggap salah, muncul kesimpulan yang telah dijelaskan di atas. Surat Quraisy tidak dapat dijadikan sebagai sumber pemahaman bahwa Islam tersebar melalui jalur perdagangan.

Respon para peneliti lain menimbulkan beberapa pendapat. Terdapat pendapat yang membenarkan dan mendukung pendapat Crone, tetapi terdapat pula beberapa peneliti yang tidak sepakat dengan yang disampaikan Crone dan menganggap bahwa Crone kurang hati-hati dalam membaca sejarah Islam dan terlalu cepat memberi kesimpulan ketika penelitiannya sendiri juga kurang kuat dalam penyampaiannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| ABSTRAK | xv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan kegunaan penelitian | 6 |
| D. Tinjauan pustaka | 6 |
| E. Metode penelitian | 9 |
| F. Sistematika pembahasan | 12 |

BAB II ORIENTALIS DAN REVISIONIS

| | |
|---|----|
| A. Pengertian Orientalis | 14 |
| 1. Abad Pertengahan: Citra Islam yang Didistorsi | 17 |
| 2. Mempersempit Citra: Citra Polemis: Relatifnya Ideologi | 18 |
| 3. Merambah Jalan Baru: Koeksistensi dan Pendekatan | 19 |
| 4. Era Renaissans: Dari Koeksistensi ke Obyektivitas | 20 |
| 5. Lahirnya Orientalisme | 20 |
| 6. Abad Pencerahan, Islam yang Rasional | 21 |
| 7. Abad ke-19: Eksotisme, Spesialisasi, dan Imperialisme | 21 |
| 8. Abad ke-20: Eurosentrisme Ditantang | 22 |
| B. Pengertian Revisionis | 25 |
| C. Perbedaan dan Persamaan Orientalis dan Revisionis | 29 |

BAB III PATRICIA CRONE DAN PENAFSIRAN SURAT AL-QURAISSY

| | |
|---|----|
| A. Biografi Patricia Crone dan Pemetaan Sejarah Makkah | 31 |
| 1. Kota Makkah dan Perdagangannya | 35 |
| a. Barang-barang yang diperdagangkan | 37 |
| b. Mitra dagang orang Makkah | 37 |
| c. Kemunculan Islam | 38 |
| B. Penafsiran Patricia Crone terhadap Surah al-Quraisy | 42 |
| C. Pendapat Sarjana Lain terhadap Penafsiran Patricia Crone | 59 |

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan 64

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

CURRICULUM VITAE 70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Historisitas Al-Qur`an akan selalu berkelindan dengan sejarah tanah Arab. Khususnya Makkah dan Madinah yang menjadi tempat Al-Qur`an diturunkan. Pandangan semacam ini diikuti mereka yang mengamini konsep tentang relasi teks dan konteks yang melatar belakangi kemunculan teks itu sendiri. Kajian yang berhubungan dengan kesejarahan Islam dan kesejarahan Makkah sudah banyak dibahas oleh beberapa sarjana, baik dari kalangan klasik maupun kontemporer. Salah satu titik pembahasan tentang kesejarahan Makkah yang menarik adalah tentang sistem perdagangan Makkah pra-Islam. Ditunjukkan pernyataan bahwa perdagangan Makkah mengambil peran yang cukup besar dalam perkembangan Islam awal selain melalui ekspansi militer.

Dijelaskan bahwa pada masa itu, Makkah adalah sebuah kota yang menjadi pusat perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi geografis tanah Arab yang tidak dapat dijadikan sebagai lahan bercocok tanam. Jazirah Arab terletak di Asia bagian barat dan dikelilingi tiga lautan, yakni Samudera Hindia di sebelah selatan, Laut Amman dan teluk Ara di sebelah timur, dan Laut Merah di sebelah barat. Oleh karena itulah, Arab sering disebut sebagai *Jazirah* (Pulau).¹ Makkah sendiri, tanah kelahiran Nabi Muhammad dan kota tempat

¹ Forum Karya Ilmiah Purna Siswa 2011, *Al-Qur`an Kita*, (Kediri: Lirboyo Press, 2011), hlm. 12.

turunnya Al-Qur`an pertama kali, merupakan suatu daerah yang tandus dan memiliki curah hujan rendah serta tidak ada sungai yang mengalir.² Sehingga masyarakat Arab tidak dapat mengandalkan sektor pertanian dan mengandalkan sektor perdagangan sebagai penopang perekonomian mereka pada masa itu.

Salah satu sarjana yang membahas tentang sistem perdagangan Makkah dan perkembangan Islam adalah Patricia Crone. Dalam sebuah bukunya yang berjudul *Meccan Trade and The Rise of Islam*, ia menjelaskan bahwa setiap murid di tahun pertama mengetahui bahwa Makkah merupakan pusat kerajaan perdagangan yang sangat luas yang memainkan peran penting bagi pengikut ortodoks dalam hal perkembangan Islam. Lebih jauh, hal ini tidak hanya diketahui oleh para murid di tahun pertama, tetapi juga merambah pada para profesional Islamis.³

Patricia Crone adalah salah seorang orientalis⁴ yang juga merupakan salah seorang staf pengajar mata kuliah sejarah Islam di Universitas Oxford (Inggris).⁵ Dalam sumber lain disebutkan bahwa Crone adalah salah seorang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

² Forum Karya Ilmiah Purna Siswa 2011, *Al-Qur`an Kita*, (Kediri: Lirboyo Press, 2011), hlm. 12.

³ Patricia Crone, *Meccan Trade and The Rise of Islam*, (Amerika: Gorgias Press, 2004), hlm. 3.

⁴ Pengkaji barat yang menjadikan timur (dalam hal ini Islam) sebagai objek kajian, singkatnya. Keterangan lebih lanjut baca Edward W. Said, *Orientalisme*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

⁵ Faisal Ismail, "Perdagangan Makkah dan Kemuculan Islam", *Al-Jamiah*, LXIV, Desember 1994, hlm. 96.

profesor dalam bidang kajian Sejarah Islam pada *School of Historical Studies, Institute for Advanced Study, Princeton*.⁶

Perbincangan mengenai perkembangan Islam melalui perdagangan, jika dikaitkan dengan pendapat dari Crone memunculkan hal-hal yang menarik. Makkah yang dianggap sebagai pusat perdagangan pada masa pra-Islam ditolak mentah oleh Crone. Sebagai sebuah sanggahan terhadap teori Watt yang menyatakan bahwa Makkah adalah kota pusat perdagangan dengan skala Internasional, Crone menganggap bahwa pertanyaan ini sama sekali salah.⁷ Makkah adalah sebuah kota yang kecil (*inland town*)⁸ yang tidak mungkin untuk dijadikan sebagai pusat perdagangan. Apalagi bertaraf internasional.

Ketika membicarakan tentang makna dari surat Quraish yang berkaitan dengan kebiasaan (*Īlāf*⁹) masyarakat Quraish, Crone menyebutkan jika *īlāf* adalah terma teknis dari sebuah institusi kepentingan utama bagi masyarakat Makkah, maka seharusnya terma ini menggunakan kosakata yang familiar.¹⁰ Tetapi nyatanya menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan sarjana yang sebagian menafsirkan sebagai kosakata plural, sedangkan sebagian yang lain menafsirkan sebagai kosakata singular.¹¹ Crone menginginkan jika

⁶ Patricia Crone, *The Nativist Prophets of Early Islamic Iran*, (New York: Cambridge Press, 2012), hlm. Acknowledgment.

⁷ Patricia Crone, *Meccan Trade and The Rise of Islam*, (Amerika: Gorgias Press, 2004), hlm. 4.

⁸ Patricia Crone, *Meccan Trade and The Rise of Islam*, hlm. 4.

⁹ Surat Quraish ayat 2.

¹⁰ Patricia Crone, *Meccan Trade and The Rise of Islam*, hlm. 212.

¹¹ Patricia Crone, *Meccan Trade and The Rise of Islam*, hlm. 212.

penggambaran tersebut adalah sebuah penggambaran tradisi masyarakat Makkah, maka seharusnya tidak menimbulkan perbedaan penafsiran.

Redaksi lengkap surat Quraisy adalah sebagai berikut:

لِيَأْتِيَهُمْ قُرَيْشٌ ۙ آئِلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۚ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ الَّذِي

أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَعَآمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۙ

“Karena kebiasaan orang-orang Quraisy. (yaitu) Kebiasaan mereka bepergian musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.” (Q.S. Quraisy [106]: 1-4)

Mayoritas mufassir muslim menyepakati surat ini sebagai sebuah petunjuk bahwa pada masa itu perdagangan Makkah memegang peran penting dalam hal penyebaran agama Islam, termasuk di dalamnya Al-Qur`an. Selain itu, menurut data yang disampaikan Philip K. Hitti, ia menyampaikan bahwa pada masa awal, Arab memegang kendali perdagangan dengan komoditas pakaian, parfum, dan rempah-rempah timur yang dijual kepada orang-orang barat.¹²

Selain penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh pemaknaan Crone terhadap surat Quraisy dan faktor-faktor yang melatar belakangi pemaknaan tersebut. Disebutkan bahwa buku Crone tersebut adalah

¹² Data ini seakan sekaligus menjawab serta menambah kekayaan sumber tentang komoditas yang berkembang di Arab. Menjawab di sini dimaksudkan menjawab pertanyaan Crone, *“what commodity of commodities enabled the inhabitants of so unpromising a site to engage in commerce on so large a scale?”*. Selengkapnya baca Philip K. Hitti, *History of the Arabs* (terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi), (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2014), hlm. 72 dan Patricia Crone, *Meccan Trade and The Rise of Islam*, (Amerika: Gorgias Press, 2004), hlm. 4.

sebuah karya respon terhadap karya William Montgomery Watt yang berjudul *Muhammad at Mecca*. Namun jika ditelaah lebih dalam, faktor *revisi* akan nampak jelas pada karya Crone tersebut. Lebih lanjut dijelaskan bahwa respon tersebut menggunakan data-data yang lebih komprehensif untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan idealisme Crone.

Faisal Ismail menyimpulkan bahwa, dengan tesisnya, Crone mencoba menyusun suatu paradigma baru dan melakukan semacam rekonstruksi sejarah tentang kemunculan Islam yang selama beberapa dekade sebelumnya telah didominasi oleh teori-teori lama yang kemudian dianggap baku.¹³ Dari sini penulis semakin tertarik untuk meneliti pemahaman Crone lebih lanjut. Disebabkan salah satu motif dari Crone, rekonstruksi. Hal ini tentu saja akan menimbulkan beberapa pemahaman dari Crone sendiri didasarkan dari beberapa sumber yang Crone dapatkan.

Guna mengarahkan pemahaman, penulis juga akan mencantumkan beberapa bentuk pemetaan pemikiran orientalis dan revisionis. Sebagaimana diketahui, Patricia Crone adalah seorang *revisionis*. Hal ini dimaksudkan agar penulis bisa memetakan pemikiran para orientalis atau setidaknya mengetahui maksud dan motif para orientalis dan revisionis dalam mengkaji Islam.

Selain itu, penjelasan mengenai sistem perdagangan Makkah dimasukkan dalam penelitian ini guna menjabarkan alasan pengambilan sisi penelitian. Penelitian ini akan berfokus pada pemaknaan Crone terhadap surat

¹³ Faisal Ismail, "Perdagangan Makkah dan Kemuculan Islam", *Al-Jamiah*, LXIV, Desember 1994, hlm. 108.

al-Quraisy. Sebagaimana diketahui bahwa surat tersebut adalah surat yang membahas kebiasaan orang-orang suku Quraisy dalam hal perdagangan, sebagaimana dijelaskan di atas bahwa perdagangan Makkah mengambil peran penting terhadap penyebaran Al-Qur`an dan Islam selain melalui jalur ekspansi militer.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran dan pemaknaan Crone terhadap surat Quraisy?
2. Bagaimana komentar sarjana lain terhadap pemaknaan Crone?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengetahui penafsiran dan pemaknaan Crone terhadap surat Quraisy.
2. Mengetahui komentar sarjana lain terhadap pemaknaan Crone

D. Telaah Pustaka

Buku karya Philip K. Hitti yang berjudul *History of the Arabs* adalah sebuah buku yang menjelaskan secara lengkap perkembangan Arab pada masa pra-Islam hingga post-Islam. Sebagai sebuah pembanding, buku ini mendapat julukan “Rujukan induk dan paling otoritatif tentang sejarah peradaban Islam”.

Buku karya Mun'im Sirri berjudul *Kontroversi Islam Awal* adalah sebuah buku yang membahas tentang kesejarahan Islam dari berbagai sisi dengan memadukan antara *Madzhab* tradisional dan revisionis. Dikutip dari pernyataan Mun'im, bahwa dijelaskan dalam sumber-sumber tradisional,

Makkah merupakan pusat jaringan perdagangan dan punya konsekuensi sosiologis terhadap kemunculan dan keberhasilan agama baru (Islam) itu.¹⁴

Karangan Crone sebagai objek material penelitian ini dikenal sebagai salah seorang yang menggunakan analisis *historical criticism*. Selain itu, ia dikenal sebagai salah satu sarjana (orientalis) yang menggunakan penanggalan (*dating*) buatannya sendiri dalam melaksanakan penelitian. Sebagai contohnya adalah penyebutan bahwa sejarawan pertama yang mengaitkan perdagangan Makkah sebagai salah satu sebab utama perkembangan Islam adalah Watt.¹⁵ Selain karya fenomenal yang telah disebutkan di atas, beberapa karya Crone yang lain juga akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini.

Dalam sebuah artikelnya, R.B Serjeant menyatakan bahwa buku karangan Crone adalah sebuah buku yang memproduksi kebingungan, polemik yang irasional, dan tidak logis.¹⁶ Artikel ini akan dijadikan sebagai pembanding buku yang ditulis Crone dalam perbincangan mengenai *Meccan Trade* dan hubungannya dengan perkembangan Islam, utamanya perkembangan Al-Qur`an.

Dalam hal pengkajian orientalisme, Edward W. Said menyatakan bahwa orientalisme adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pendekatan barat terhadap timur. Pendekatan ini digunakan secara sistematis sebagai topik ilmu

¹⁴ Mun'im Sirri, *Kontroversi Islam Awal*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2013), hlm. 196.

¹⁵ Patricia Crone, *Meccan Trade and The Rise of Islam*, (Amerika: Gorgias Press, 2004), hlm. 231.

¹⁶ R.B. Serjeant, "Meccan Trade and The Rise of Islam: Misconception and Flawed Polemics", *Journal of the American Oriental Study*, III, Juli-September 1990, hlm. 472-486.

pengetahuan, penemuan, dan pengalaman.¹⁷ Penyebutan tersebut dimaksudkan karena Crone adalah seorang pengkaji dari barat yang mengkaji perdagangan Makkah dan perkembangan Islam.

Ingrid Matson dalam bukunya *Ulumul Quran Zaman Kita* menjelaskan bahwa setelah melalui perjalanan koalisi antar suku yang terus berubah, suku Quraisy dapat membangun sebuah kafilah dagang besar yang melintasi semenanjung, termasuk antara Yaman dan Syria. Hal ini kemudian yang akan membentuk sejarah Muhammad sebagai salah satu orang yang memiliki misi da'wah untuk menggabungkan kesakralan Ka'bah dengan ajaran tauhid universal melalui model yang dicontohkan oleh Ibrahim.¹⁸

Fred M. Donner dengan bukunya yang berjudul *Muhammad dan Kaum Beriman* adalah sebuah buku yang menjelaskan bahwa Gerakan Nabi Muhammad adalah gerakan reformasi monoteistik kesalehan yang melibatkan umat yahudi dan Kristiani yang saleh. Nabi Muhammad memulai dengan “Gerakan Kaum Beriman” yang monoteistik, pietistik, dan ekumenikal. Oleh karena pendapat inilah buku ini pantas dirujuk untuk mendapat informasi lengkap mengenai sejarah Islam yang disampaikan Donner. Selain itu, beberapa kali Crone juga menyebut Donner dalam bukunya sebagai salah satu rujukan dalam penelitiannya.

Dari sini penulis dapat menunjukkan *differensi* penelitian dari segi bahwa penulis akan memadukan penelitian sejarah Makkah menurut Patricia

¹⁷ Edward W. Said, *Orientalisme* terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.

¹⁸ Ingrid Matson, *Ulumul Quran Zaman Kita*, (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 24.

Crone, utamanya dari sisi penafsiran terhadap surat al-Quraisy. Kemudian melihat persetujuan maupun penolakan dari beberapa orientalis lain terhadap pendapat yang dikemukakan oleh Patricia Crone.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan judul yang sedang dikaji.¹⁹ Penelitian ini juga bersifat kualitatif, sebab data-data yang digunakan di dalamnya bersifat dokumentatif dan perlu analisis tekstual.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu penelitian yang menjelaskan data dan memberikan analisis berdasarkan sumber-sumber tertentu guna mengkritisi penyampaian penafsiran Patricia Crone.

3. Sumber data

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelaahan terhadap bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dimaksud. Oleh karena itu, sumber data akan diklasifikasikan sebagai berikut:

¹⁹ Dadung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 7.

- a. Sumber primer: sumber primer atau sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Patricia Crone yang berjudul *Meccan Trade and The Rise of Islam*.
- b. Sumber sekunder: penulis membagi poin ke dalam beberapa bagian,

- 1) Buku: *Muhammad dan Kaum Beriman* karya Fred M. Donner; *Kontroversi Islam Awal* karya Mun'im Sirri; dan *History of The Arabs* karya Philip K. Hitti; serta beberapa sumber penunjang yang lainnya.

- 2) Artikel: *Meccan Trade and The Rise of Islam: Misconception and Flawed Polemics* karya R.B Serjeant; *Serjeant and Meccan Trade* karya Patricia Crone.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan data dari buku karya Patricia Crone, sebagai sumber primer penulisan skripsi ini, untuk kemudian dibandingkan dengan referensi lain yang telah disebutkan. Setelah itu akan dianalisis penulis untuk mendapat kesimpulan berupa jawaban tentang penafsiran surat al-Quraisy sesuai dengan judul yang telah ditulis di awal.

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah dengan mengambil informasi yang diperlukan dari buku Patricia Crone yang berjudul *Meccan Trade and The Rise of Islam*. Pengumpulan ini tidak hanya bersifat pengumpulan satu sumber, tetapi dikomparasikan dengan berbagai penafsiran sarjana muslim untuk melihat penafsiran dari beberapa kitab yang dijadikan rujukan oleh Crone.

Kemudian, informasi-informasi ini diolah untuk dianalisis dan dicarikan respon dari beberapa sarjana. Baik yang menerima pemaknaan Crone maupun yang menolaknya, baik dari penafsiran maupun metodologi yang digunakan Crone.

F. Sistematika Pembahasan

Demi memperoleh pembahasan yang komprehensif, argumentatif, dan spesifik, maka diperlukan penyusunan sistematika dalam bentuk bab-bab yang berhubungan erat dengan pembahasan ini.

Bab pertama merupakan poin yang berisi latar belakang sebagai uraian singkat permasalahan yang diangkat penulis dalam penelitian ini, yakni menyangkut sekilas tentang sejarah Makkah dan perdagangan yang berada di Makkah dan penfasiran Patricia Crone surat al-Quraisy sebagai objek material. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka sebagai bukti orisinalitas penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang pemetaan pemikiran orientalis dan revisionis. Penulis akan mencari pengertian orientalis dan revisionis dan melihat cara pandang atau motif yang mereka gunakan dalam memahami Islam. Penulisan ini dianggap penting untuk memahami motif dan alur berpikir yang digunakan Crone dalam memahami Islam yang kemudian memunculkan pemahaman sebagaimana dijelaskan nanti.

Bab ketiga membahas tentang pemikiran Crone perihal surat Quraisy. Untuk mencapai bagian pemikiran Crone, agaknya perlu untuk memasukkan penjelasan mengenai sistem perdagangan Makkah yang terjadi pada masa itu. Hal ini disebabkan karena salah satu pijakan Crone, dan tentu saja, bagian

terpenting dari buku Crone adalah sistem perdagangan dan perkembangan Islam, yang dalam hal ini mencakup di dalamnya surat Quraisy.

Selain itu, pandangan Crone akan dikomparasikan dengan pandangan beberapa sarjana lainnya. Hal ini untuk melihat pandangan sarjana lain mengenai penafsiran Crone dan penelitian yang dilakukannya. Spesifikasi penjelasan perihal pendapat sarjana tidak hanya terbatas oleh kalangan orientalis, tetapi juga akan disertakan beberapa pendapat di kalangan muslim yang sesuai dengan tema utama penelitian ini.

Bab keempat, akan disajikan kesimpulan yang diteliti oleh penulis mengacu pada teori Crone yang dikomparasikan dengan pendapat sarjana-sarjana lain, serta berisi saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam skripsi ini, penyusun skripsi meneliti tentang penafsiran Crone terhadap surat al-Quraisy. Sebagai sebuah kajian tematik, terdapat beberapa hal yang ingin penyusun ungkap. Penafsiran Crone ini merupakan hasil pengkajian terhadap salah satu sumber—dalam hal ini alQuran—untuk penelitian Crone tentang perdagangan Makkah. Penelitian Crone ini merupakan tanggapan atas tesis William Montgomery Watt yang terlebih dulu menulis tentang sejarah perdagangan Makkah.

Crone adalah salah seorang orientalis yang menolak sumber Islam secara keseluruhan, dan lebih memilih sumber lain sebagai sumber penafsirannya. Sehingga muncul penafsiran yang sangat berbeda dengan penafsiran Muslim sejauh yang kita kenal saat ini. Hal ini didasarkan pada keyakinan Crone bahwa permasalahan dalam sumber hadis membuat hadis tidak dapat dipercaya. Dan satu-satunya jalan untuk mendapatkan penafsiran yang komprehensif adalah dengan melihat alQuran sendiri sebagai sebuah sumber dan penjelas dari keterangan yang disebutkan di dalamnya.

Surat al-Quraisy dipandang sebagai salah satu sumber dan bukti bahwa pada saat itu Makkah adalah titik utama perdagangan. *Ilāf* adalah terma yang menunjukkan kebiasaan umat muslim Makkah dalam melaksanakan perjalanan

dagang dua kali setahun. Pada musim panas dan musim dingin. Namun ketika terjadi perbedaan pendapat di kalangan mufassir muslim, Crone berpendapat bahwa hal ini tidak dapat diterima.

Perbedaan pemaknaan dan pembacaan di kalangan muslim bermuara pada terma di atas. Namun pada akhirnya semua sepakat bahwa Makkah adalah pusat kegiatan keagamaan dan perdagangan, disebabkan—salah satunya—adanya Ka'bah yang menjadi titik sentral kegiatan keagamaan dan menyebabkan Makkah disebut sebagai tanah *haram*.

Anehnya, pada bagian awal Crone menggunakan penafsiran para mufassir muslim untuk mendukung pemaknaannya. Tetapi pada akhir kesimpulannya disebutkan bahwa dengan segala perbedaan tersebut sesungguhnya para penafsir tidak memiliki kapabilitas yang cukup untuk memberikan penafsiran ayat tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan, Crone menginginkan adanya kesepakatan pemaknaan terhadap ayat tersebut. Terlebih ketika menjelaskan tentang beberapa pendapat penafsir muslim, Crone menyebutkan seluruh penafsiran yang mampu ia sebutkan dalam satu paragraf, tanpa menyebutkan implikasi penafsiran tersebut atau penjelasan lebih lanjut dari beberapa sumber yang diambil.

Jika kita menarik lebih jauh, perbedaan pemaknaan dan pembacaan oleh para mufassir disebabkan pengetahuan dan bidang keilmuan yang mereka tekuni. Dari sinilah, penolakan terhadap seluruh sumber tidak dapat dibenarkan.

Walau bagaimanapun, sumber islam adalah satu-satunya sumber yang dapat dijadikan patokan dalam menjelaskan kemunculan islam awal.

Kemudian dalam bukunya yang lain, Crone menyebutkan bahwa pada sesungguhnya terma *Īlāf* adalah sebuah perjanjian yang dilakukan oleh suku Quraisy untuk mendapatkan keamanan bagi pedagang Makkah dalam melakukan perjalanannya. Tetapi dalam buku yang menjadi sumber material penelitian ini, pendapat tersebut dianggap salah.

Secara tidak langsung Crone mengakui keberadaan Makkah sebagai sebuah negara yang melakukan perdagangan bilateral, namun menolaknya dalam buku yang berbeda. Hal ini menjadi sebuah inkonsistensi Crone dalam menjelaskan terma ini. Walaupun buku ini ditulis untuk men-*counter* penelitian Watt, tetapi sisi revisi yang diinginkan Crone masih nampak jelas.

Mempertanyakan dan mengkritisi adalah dua hal yang sah dilakukan. Tetapi menolak untuk kemudian mencari pendapat dari sumber di luar islam hanya karena terjadi perbedaan pendapat juga tidak dapat dibenarkan.

Sarjana lain memiliki beberapa pendapat yang berbeda. Terdapat sarjana yang menerima pendapat Crone sebagai sebuah kritikan terhadap Islam, dan ada yang menolak keras pendapat Crone dikarenakan penelitian Crone yang tidak komprehensif. Mayoritas sarjana memberikan pendapat bahwa penolakan sumber tradisional untuk menjelaskan sejarah kemunculan Islam seharusnya tidak dilakukan.

B. Saran

Penelitian ini bukan sebuah perjalanan akhir atas kajian terhadap Patricia Crone. Melainkan sebuah langkah awal bagi penelitian-penelitian lainnya untuk memperkaya *khazanah studi Islam*. Tentu saja, penelitian ini bukan sebuah penelitian yang sempurna, melainkan masih harus dilanjutkan dengan berbagai bidang lain sehingga penelitian berikut akan lebih berkembang. Perlu disadari bahwa masih banyak orientalis dan pemikir-pemikir yang mengkaji Islam dari berbagai bidang dan menimbulkan berbagai kesimpulan atas Islam. Sebagai umat muslim, tidak tepat rasanya jika kita terpaku pada keyakinan kita dan menganggap salah sesuatu yang tidak sesuai dengan pendapat dan keyakinan kita, karena masih sangat banyak hal yang terdapat dalam kajian Islam yang harus kita gali dan perdalam dalam rangka memperkuat keyakinan serta mengembangkan Islam lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dadung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003.
- Armstrong, Karen. *Muhammad: a Biography of the Prophet*, terj. Sirikit Syah. Surabaya: Risalah Gusti. 2001.
- Butterworth, Charles E. *God's Rule, Government and Islam: Six Centuries of Medieval Islamic Political Thought, Book's Review*, dalam *The Muslim World*, volume 96, Juli 2006.
- Crone, Patricia. *Meccan Trade and The Rise of Islam*. Amerika: Gorgias Press. 2004.
- , *Islam, The Anciest Near East and Varietes of Godlessness*, ed. Hanna Siurua. Leiden: Brill. 2006.
- , *The Nativist Prophets of Early Islamic Iran*. New York: Cambridge Press. 2012.
- , *The Al-Qur`anic Pagans and Related Matters*, ed. Hanna Siurua. Leiden: Brill. 2016.
- Cook, Patricia Crone dan Michael. *Hagarism*. New York: Cambridge University Press. 1977.
- Fairuzabady, Al-. *Tanwīrul Miqbās 'Alā Tafsīr Ibn 'Abbās*. juz 2. Beirut: tp. 1412 H.
- Fauzi, Ihsan Ali al-. *Orientalisme di Mata Orientalis: Maxim Rodinson tentang Citra dan Studi Barat atas Islam*. Dalam *Jurnal Ulumul-Quran*.
- Forum Karya Ilmiah Purna Siswa 2011. *Al-Quran Kita*. Kediri: Lirboyo Press. 2011.
- Hallaq, Wael. *Restating Orientalism: A Critique of Modern Knowledge*. New York: Columbia University Press. 2018.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*. terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2014.
- Ismail, Faisal. *Perdagangan Makkah dan Kemuculan Islam*. Dalam *Jurnal Al-Jamiah*. No. 64. Desember 1994
- Makin, Al-. *Antara Timur dan Barat*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2015.

- Matson, Ingrid. *Ulumul Quran Zaman Kita*. Jakarta: Zaman. 2013.
- Muzayyin. *Kesarjanaan Revisionis dalam Studi Quran*. Dalam *Esensia*. Vol. 16. No. 2. Oktober 2015.
- Neuwirth, Angelika. *Orientalism in Oriental Studies?* Dalam *Journal of Quranic Studies*. Vol. 9. No. 2. 2007.
- Razi, Ar-. *Mafātiḥ al-Gaib*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah. 1990.
- Ša'labi, Aš-. *Al-Jawahir al-Hasan fi Tafsir al-Quran*. Tk.
- Said, Edward W. *Orientalisme*. terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Serjeant, R.B. *Meccan Trade and The Rise of Islam: Misconception and Flawed Polemics*, dalam *Journal of the American Oriental Study*. Vol. 11. No.3. Juli-September 1990.
- Simon and Feodora. *Meccan Trade and Islam: Problems of Origin and Structure*, direview oleh Mahmood Ibrahim, dalam *International Journal of Middle East Studies*. Vol. 25. No. 3. Agustus 1993.
- Sirri, Mun'im. *Kontroversi Islam Awal*. Bandung: Mizan Media Utama. 2013.
- Susmihara. *Sejarah Perkembangan Orientalis*. Dalam *Jurnal Rihlah* Volume I. No. 1. 2017
- Suyūṭī, Jalāluddīn as-. *Ad-Durr al-Mansur fi Ta'wil al-Ma'sur*. Beirut: Dār al-fikr. 2011.
- Ṭabari, Aṭ-. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Quran*. Beirut: Daarul Kitab al-Ilmiah. 1992.
- Tafsir Muqatil bin Sulaiman. *Tafsir Muqatil*. Tk: Mauqī' at-Tafasir.
- Zamakhshyari, Az-. *Al-Kasysyaf*. Riyadh: Maktabah al-Abikan. 1998.

CURRICULUM VITAE

- Nama : Muhammad Farid Abdillah
- Tempat, tanggal lahir : Blitar, 19 Juni 1997
- Alamat : Dsn. Sumberagung, Rt. 02/007, Desa Gledug, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar
- Alamat di Yogyakarta : PP. LSQ Ar-Rohmah jalan Imogiri Timur Rt.06 Botokenceng, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
- Riwayat Pendidikan
1. RA Perwanida Kemloko III (2001-2003)
 2. MI Nurul Huda Kreceng (2003-2009)
 3. MTsN Kepanjenkidul Kota Blitar (2009-2012)
 4. MA Ma'arif NU Kota Blitar (2012-2015)
 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)
- Riwayat Organisasi
1. Ketua OSIS MTsN Kepanjenkidul (2010)
 2. Sekretaris II PK IPNU MA Ma'arif NU Kota Blitar (2012)
 3. Sekretaris I PK IPNU MA Ma'arif NU Kota Blitar (2013)
 4. Ketua OSAKA (Organisasi Santri Keluarga Ar-Rohmah) (2016-2018)
 5. Ketua IKAP2NU Jogja (2017)
 6. Koordinator Departemen Jurnalistik CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga (2017)
 7. Pemimpin Redaksi Majalah SANTRI CSSMoRA Nasional (2018)